



SUARA PEREMPUAN MENENTUKAN MASA DEPAN KOTA MALANG

☒ MALANG - Perempuan mempunyai hak setara untuk berkiprah dalam politik. Keterwakilan perempuan dalam Pilkada kota Malang 2018 sangat penting. Itulah topik yang dibahas dalam talkshow pada hari Kamis, (08/02/18) di Radio Kosmonita 95,4 FM yang menghadirkan Maulina Pia Wulandari, Ph.D, dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya (FISIP UB) sebagai perwakilan dari akademisi dan Deni Bachtiar selaku perwakilan anggota KPU kota Malang. Menurut Pia, pada Pilkada Kota Malang yang akan berlangsung pada 27 Juni 2018, diharapkan masyarakat khususnya perempuan, dapat berperan aktif untuk menggunakan hak pilihnya karena apapun yang terjadi adalah hasil keputusan politik. "Suara perempuan sangat penting, tapi banyak yang berpikir apa sih politik? Cuma buat bohongin rakyat," ujar Pia. Untuk itu, diperlukan adanya edukasi politik yang dapat mendorong perempuan agar mau menggunakan hak pilihnya, dengan pilihan bahasa yang tepat bagi khalayak perempuan spesifik. "Saya berharap adanya edukasi politik dari institusi pendidikan dan partai untuk masyarakat khususnya perempuan agar mau menggunakan hak pilihnya dalam Pilkada kota Malang. Pemilihan bahasa penting, kita harus bicara sesuai komunikasi kita," ungkap Pia. Di sisi lain, Deni Bachtiar juga sepakat untuk mengharapkan peran aktif dari warga kota Malang dalam menggunakan hak pilih ketika PILWALI kota Malang bulan Juni nanti. "Kami juga berharap agar perempuan dapat ikut berpartisipasi, KPU akan melakukan sosialisasi tatap muka mendekati para pemilih, khususnya ibu-ibu, untuk memberi motivasi agar mau datang pada saat pencoblosan," kata Deni. (Rama/Humas FISIP)